

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem pengendalian manajemen persediaan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan diupayakan berdasarkan langkah – langkah penyusunan program persediaan, penyusunan anggaran yang berkaitan dengan persediaan, kemudian dilanjutkan dengan program persediaan itu sendiri dan analisis hasil penjualan. Pengendalian manajemen persediaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut telah dapat dinilai cukup efektif.
 - Program persediaan telah efektif terlihat dari hasil realisasi program, di mana menurut angka yang terdapat program persediaan yang direncanakan untuk januari 2010 telah terealisasi sebesar 76%.
 - Anggaran persediaan yang diupayakan oleh PT.PINDAD (persero) ini bersifat realistik, oleh karenanya perusahaan dapat yakin mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dalam anggaran persediaan, sehingga dalam penyusunan anggaran persediaan ini dikatakan telah efektif.

- Dalam pelaksanaannya kegiatan produksi oleh perusahaan dapat diukur dan dinyatakan efektif, dengan rata – rata penyimpangan 3,84% antara anggaran persediaan bahan baku dengan realisasi penjualan.
2. Efektivitas Proses Produksi pada PT. PINDAD (Persero) telah dilaksanakan secara memadai yang dapat dilihat dari telah diterapkannya unsur-unsur efektivitas proses produksi yaitu sebagai berikut :
- a. Adanya tenaga kerja yang bekerja secara optimal
 - b. Kualitas barang jadi yang memadai
 - c. Proses produksi yang lancar dan tepat waktu
 - d. Kualitas dan kuantitas barang yang diproduksi tidak menyimpang dari rencana produksi

5.2 Saran

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan pengendalian persediaan bahan baku terhadap proses produksi, penulis mencoba untuk mengemukakan saran-saran yang dimaksudkan untuk memberikan bahan pertimbangan pada perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas produksi, terutama dalam hal :

1. Pada penerapan sistem pengendalian manajemen pada bagian pemesinan produksi diharapkan agar lebih meningkatkan sistem pengendaliannya yang lebih efektif

dan juga dapat meningkatkan kualitas kerja dalam bidang penyediaan bahan baku pada produksi pada PT.PINDAD (persero).

2. Berusaha untuk melakukan proses produksi secara optimal baik dalam hal bahan baku, sumber daya, produk yang dihasilkan, mesin-mesin produksi serta kuantitas dan kualitas dari produk yang dihasilkan.

Apabila pesanan datang harap dikonfirmasi terlebih dahulu apakah mesin-mesin utama telah siap pakai atau belum. Bila belum, pesanan tersebut diharapkan menunggu sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Tetapi bila pesanan tersebut dalam keadaan mendesak, lebih baik dialihkan kepada divisi lain yang memiliki kapasitas mesin yang sama. Dan bagi mesin-mesin yang kurang produktif, lebih baik dialihkan kepada divisi lain bagi yang membutuhkan agar mesin tersebut tidak menganggur dan tidak mudah rusak.

3. Mengenai keterlambatan bahan baku, sesuai telah dijelaskan pada bab sebelumnya lebih baik bagian produksi mencari bahan baku substitusi atau pengganti bila bahan baku utama belum siap untuk digunakan. Hal ini dilakukan agar proses produksi dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan selesai sesuai waktunya sehingga tidak mengecewakan para pelanggan.